

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan semakin ketat persaingan saat ini, suatu perusahaan harus memiliki Sumber Daya yang berkualitas, Setiap sumber daya yang dimiliki perusahaan adalah sebagai modal penting dan penunjang dalam mencapai tujuan perusahaan, namun setiap sumber daya yang dimiliki harus mampu dioptimalkan dan diperhatikan dengan baik oleh perusahaan. Di era globalisasi dan teknologi yang tinggi saat ini, menurut sebuah organisasi, perusahaan harus bertahan hidup dan berjalan terus untuk kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan tersebut. Dan perusahaan juga menciptakan lingkungan kondusif dengan menerapkan konsep keselamatan dan Kesehatan kerja dalam menunjang suatu perusahaan untuk meningkatkan kepuasan kinerja karyawan.

Peranan sumber daya manusia menjadi semakin penting bila dikaitkan dengan perkembangan global yang penuh dengan persaingan kompetitif diantara organisasi ataupun perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan dalam menghadapi persaingan yaitu dengan memberdayakan dan mengembangkan seluruh potensi SDM yang dimilikinya itu secara maksimal. Sejalan dengan hal tersebut, maka suatu organisasi perlu meningkatkan perhatiannya terhadap kualitas karyawannya, baik perhatian dari segi kualitas pengetahuan dan keterampilan, karir maupun tingkat kesejahteraannya, sehingga dapat meningkatkan prestasi dan

motivasi pegawai untuk memberikan seluruh kemampuannya dalam pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia juga merupakan fungsi organisasi yang gunanya menggambar orang-orang yang bekerja untuk perusahaan. Sumber daya manusia adalah orang-orang yang menjadi tenaga kerja dari suatu organisasi, sektor bisnis, atau ekonomi. Sejalan dengan hal tersebut, ada sejumlah hal yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu budaya organisasi dan keselamatan dan kesehatan kerja.

Budaya organisasi memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Budaya organisasi berfungsi sebagai pengikat seluruh komponen organisasi, menentukan identitas, suntikan energi, motivator, dan dapat dijadikan pedoman bagi anggota organisasi. Budaya organisasi merupakan alat perekat yang mampu membuat kelompok organisasi menjadi lebih dekat, yang dapat menjadi sebuah energi positif yang mampu membawa organisasi ke arah yang lebih baik. Untuk menuju keberhasilan suatu organisasi, organisasi harus bisa menyaring tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan. Budaya organisasi yang baik akan menciptakan suasana kondusif yang meningkatkan kepuasan kerja karyawan dan membantu karyawan dalam memenuhi tujuan organisasi. Budaya organisasi menjadi faktor lainnya yang dapat mendongkrak kinerja karyawan. Budaya organisasi sebagai susunan nilai yang dianut akan mempengaruhi karyawan dalam melaksanakan segala aktifitas diperusahaan dalam rangka menciptakan kinerja. Gunawan dkk (2019) menyatakan definisi budaya organisasi adalah nilai-nilai yang

menjadi pegangan sumber daya manusia dalam menjalankan kewajiban dan perilakunya didalam organisasi.

Keselamatan dan Kesehatan kerja memang secara langsung berpengaruh terhadap kinerja. Namun dalam perusahaan ada faktor kepuasan kerja yang dapat menjadi penentu lain dalam kinerja karyawan. Menurut flippo pada Samahati (2020) mendefinisikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan upaya kita untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja atau penyakit akibat kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi kinerja karyawan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No. Kep. 463/MEN/1993 yaitu Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lainnya di tempat kerja atau perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat di gunakan secara aman dan efisien.

Kinerja karyawan berfungsi untuk mengukur sejauh mana karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Menurut Kumajas (2018) menyatakan Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab

masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Pengertian tersebut dapat diartikan bahwa kinerja karyawan adalah istilah yang khas untuk bidang sumber daya manusia dimana kinerja karyawan dapat merujuk kemampuan karyawan untuk mencapai tujuan suatu organisasi lebih efektif dan efisien. Kinerja pegawai sangat diperhatikan karena kinerja yang tinggi dari seseorang pegawai dapat meningkatkan kinerja secara keseluruhan di perusahaan atau organisasi.

Perusahaan PT. Kahayan Agro Plantation yang menjadi penelitian ini merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit. Peranan PT. Kahayan Agro Plantation sangat penting dalam menunjang industri pengolahan minyak goreng untuk wilayah Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman yang teruji, demi tercapainya ekonomi kerakyatan yang kokoh. Oleh karena itu, di dalam perusahaan pentingnya budaya organisasi untuk membentuk rasa dan mekanisme pengendalian untuk memberikan percepatan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Budaya organisasi itu penting bagi PT. Kahayan Agro Plantation karena menciptakan kelancaran dalam segala aspek yang berjalan diperusahaan dan membawa sistem kepercayaan yang berkembang didalam suatu organisasi yang mendefinisikan nilai-nilai, asumsi, harapan, sikap dan norma-norma yang menyatukan suatu organisasi untuk mencapai kinerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja juga penting dalam meningkatkan kinerja karyawan yang

dijadikan sebagai aspek perlindungan tenaga kerja sekaligus melindungi asset perusahaan yang bertujuan sebagai sedapat mungkin memberikan jaminan kondisi yang aman dan sehat kepada setiap karyawan dan untuk melindungi sumber daya manusia. agar tidak terjadi kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kelalaian.

Dari uraian diatas peneliti tertarik meneliti lebih jauh tentang budaya organisasi, keselamatan dan kesehatan kerja. Maka penelitian ini peneliti mengambil judul untuk meneliti lebih lanjut. Maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. KAHAYAN AGRO PLANTATION KALIMANTAN TENGAH”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah budaya organisasi, keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Kahayan Agro Plantation
2. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Kahayan Agro Plantation
3. Apakah keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Kahayan Agro Plantation

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara simultan budaya organisasi, keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Kahayan Agro Plantation
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Kahayan Agro Plantation
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT. Kahayan Agro Plantation

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini, maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan dan bahan pertimbangan bagi pihak lain yang membutuhkan, bila ingin mempelajari masalah-masalah yang ada hubungannya dengan pengaruh budaya organisasi, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Manfaat Praktis

Merupakan masukan yang dapat dipertimbangkan oleh pimpinan dalam menentukan kebijaksanaan khususnya di bidang

personalia tentang budaya organisasi, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan.